#### **BAB IV**

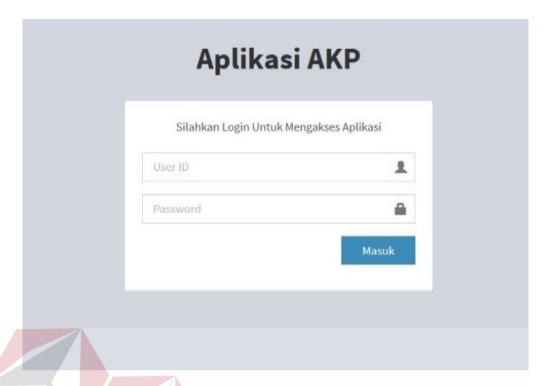
#### IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

# 4.1 Implementasi Sistem

Implementasi program merupakan implementasi dari hasi analisis dan desain sistem yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya implementasi ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan analisis kebutuhan pelatihan yang lebih optimal sehingga pelaksanaan pelatihan terlaksana dengan efektif dan efisien. Perangkat lunak yang dibangun, dikembangkan dengan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan penggunaan MySQL sebagai database. Pada implementasi sistem, kebutuhan perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan sistem adalah sebagai berikut:

- 1. Web Browser Mozilla Firefox
- 2. Apache dan PHP Server
- 3. Database MySQL

Sistem berisi halaman-halaman fungsional yang ditujukan untuk analisis kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi pada PT. Geo Given Visi Mandiri. Pada awal halaman sistem adalah halaman *login* untuk membatasi hak akses masingmasing *user* yang *login* sesuai dengan fungsinya masing-masing. Halaman *login* pada sistem adalah seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Halaman Login

Pada halaman login, pembatasan hak akses dibedakan menjadi tiga *user*, yaitu *user* koordinator, *user* kepala bagian, dan *user training staff*. Penjelasan untuk setiap *login user* dijelaskan sebagai berikut:

# 4.1.1 Login Sebagai Koordinator

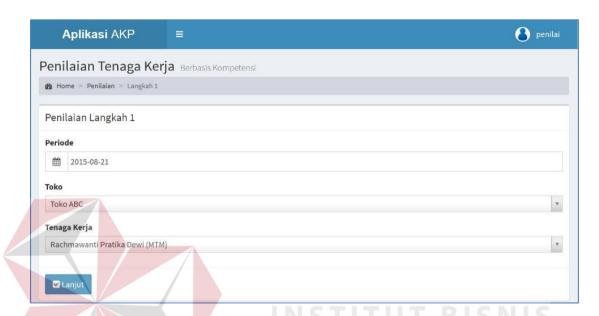
Setelah *user login* sebagai koordinator, fungsionalitas sistem yang didapatkan adalah sebagai berikut:

#### 1) Penilaian Kompetensi Tenaga Kerja

Pada halaman penilaian kompetensi, koordinator melakukan *input* data penilaian kompetensi untuk tiap tenaga kerja yang menjadi bawahannya. Proses penilaian terdiri dari tiga langkah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Penilaian Langkah 1

Penilaian Langkah 1 merupakan halaman yang digunakan koordinator untuk memilih data tenaga kerja yang akan dinilai.

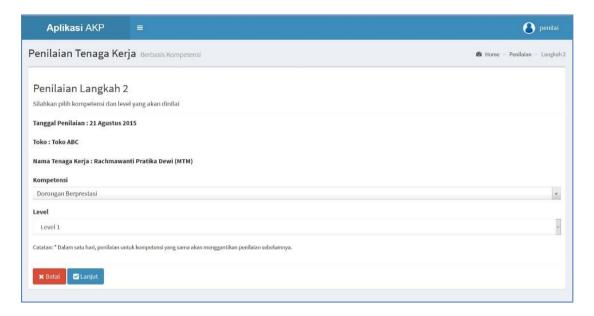


Gambar 4.2 Halaman Penilaian Langkah 1

Pada halaman penilaian langkah 1, *user* memilih periode penilaian terlebih dahulu. Periode penilaian secara otomatis terisi dengan tanggal saat penilaian, namun *user* dapat mengubah tanggal tersebut apabila penilaian tidak dilakukan pada saat itu. Proses berikutnya setelah memilih periode adalah dengan memilih toko dan tenaga kerja yang akan dinilai. Tenaga kerja yang ditampilkan pada *select box* sesuai dengan toko yang dipilih. Tombol Lanjut digunakan untuk melanjutkan proses penilaian ke halaman penilaian langkah 2.

#### b. Penlaian Langkah 2

Penilaian Langkah 2 merupakan halaman yang digunakan koordinator untuk memilih kompetensi dan *level* yang akan dinilaikan.



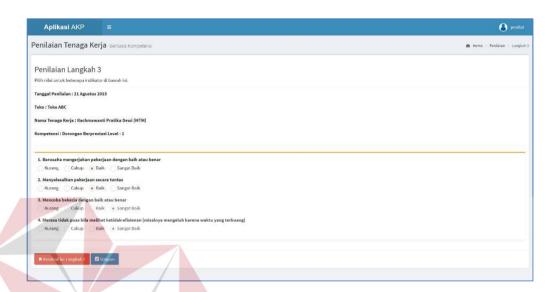
Gambar 4.3 Halaman Penilaian Langkah 2

Pada halaman penilaian langkah 2, *user* terlebih dahulu memilih kompetensi yang akan dinilaikan kepada tenaga kerja. Daftar pilihan level pada *select box* akan berubah-ubah sesuai dengan level kompetensi yang yang tersedia pada sistem. Tombol Lanjut digunakan untuk melanjutkan proses penilaian ke halaman penilaian langkah 3, sedangkan tombol batal digunakan untuk kembali ke halaman penilaian langkah 1.

#### c. Penlaian Langkah 3

Penilaian Langkah 3 merupakan halaman yang digunakan oleh koordinator untuk memberikan penilaian pada masing-masing indikator yang ditampilkan. Proses penilaian dilakukan dengan melakukan pemilihan nilai skala tingkat kemampuan indikator yang ditampilkan. Skala penilaian terdiri dari Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik. *User* akan memilih penilaian mana yang sesuai dengan kondisi tenaga kerja saat ini. Setelah semua nilai indikator telah terisi, maka *user* dapat menekan

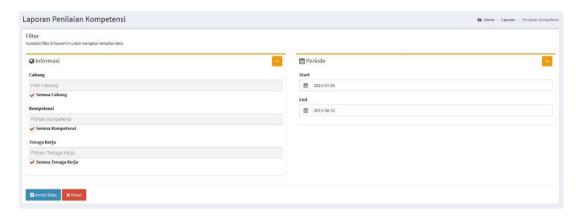
tombol Simpan untuk menyimpan data penilaian. Tombo Kembali ke Langkah 1 digunakan untuk membatalkan penilaian dan halaman akan berpindah ke halaman penilaian langkah 1.



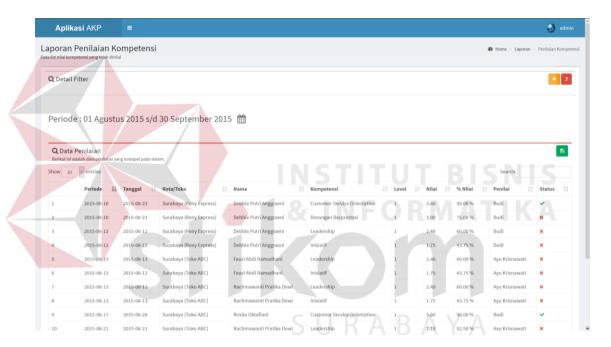
Gambar 4.4 Halaman Penilaian Langkah 3

# 2) Laporan Penilaian

Pada halaman laporan penilaian, langkah pertama yang dilakukan adalah dengan memilih konfigurasi *filter* data yang akan ditampilkan. Pada halaman *filter* data, *user* dapat memilih data cabang, kompetensi, tenaga kerja, dan periodenya. Laporan akan ditampilkan setelah *user* menekan tombol Ambil Data. Tombol Reset digunakan untuk mengembalikan pengaturan *filter* seperti semula. Tampilan halaman *filter* untuk laporan penilaian dapat dilihat pada Gambar 4.5.

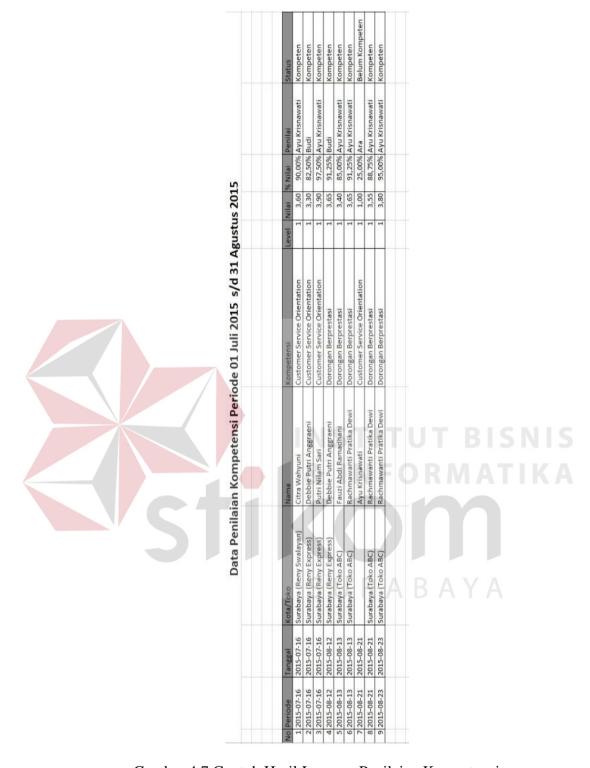


Gambar 4.5 Halaman Filter Laporan Penilaian Kompetensi



Gambar 4.6 Halaman Laporan Penilaian Kompetensi

Pada Gambar 4.6 merupakan tampilan dari Laporan Penilaian Kompetensi. Pada tampilan tersebut dapat dilihat hasil penilaian sesuai dengan *filter* yang telah dipilih sebelumnya. Pada halaman ini, *user* dapat mencetak laporan menjadi *file* Microsoft Excel dengan menekan tombol berlogo Excel pada bagian atas tabel data. Pada Gambar 4.7 merupakan contoh hasil cetak Excel laporan penilaian.



Gambar 4.7 Contoh Hasil Laporan Penilaian Kompetensi

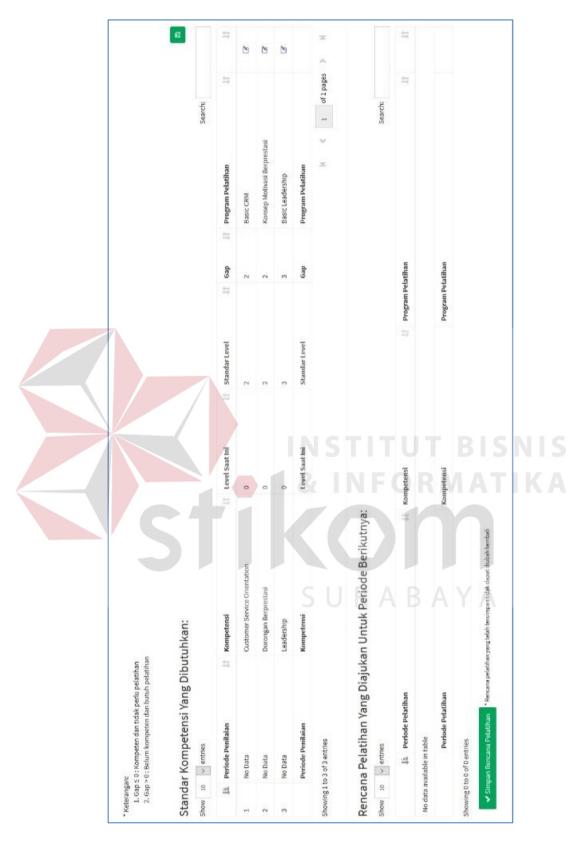
#### 4.1.2 Login Sebagai Kepala Bagian

Dalam menggunakan aplikasi analisis kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi, kepala bagian memiliki akses untuk melakukan proses perencanaan kebutuhan pelatihan untuk pengembangan tenaga kerja. Proses ini disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya.

Penjelasan terhadap halaman yang terdapat pada menu kepala bagian adalah sebagai berikut:

#### 1) Kebutuhan Pelatihan

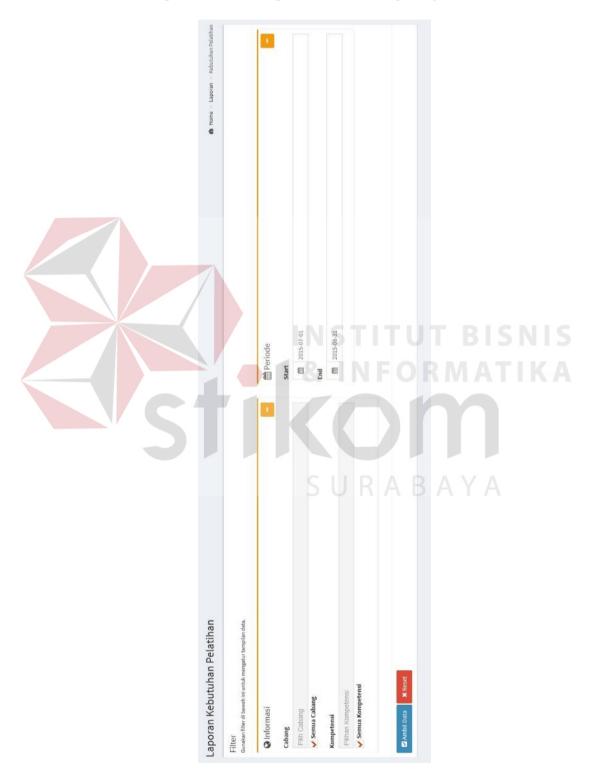
Halaman kebutuhan pelatihan digunakan oleh kepala bagian untuk mengatur perencanaan tenaga kerja yang membutuhkan pelatihan. Pada halaman ini, kepala bagian dapat mengatur pelatihan apa yang akan diberikan kepada tenaga kerja yang telah dinilai sebelumnya. Selain itu pada halaman ini akan terdapat informasi mengenai hasil penilaian dan *gap* antara tingkat kemampuan tenaga kerja saat ini dengan standar kompetensi jabatan. Setelah program pelatihan telah disimpan, maka rencana pelatihan akan terkunci dan tidak dapat diubah kembali. Program pelatihan yang telah disimpan akan menjadi acuan untuk pelaksanaan pelatihan pada periode berikutnya. Tampilan halaman kebutuhan pelatihan seperti terlihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Halaman Kebutuhan Pelatihan

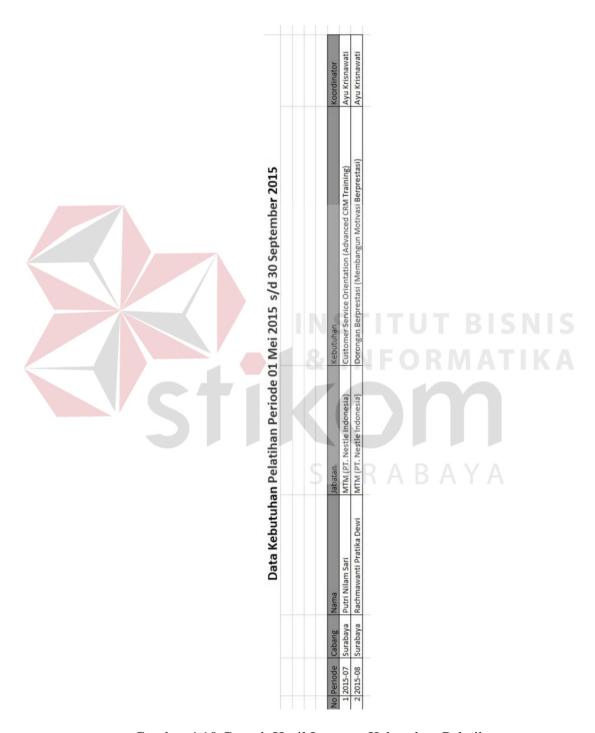
# 2) Laporan Kebutuhan Pelatihan

Berikut ini adalah halaman yang digunakan oleh kepala bagian untuk mencetak laporan kebutuhan pelatihan dari tenaga kerja.



Gambar 4.9 Halaman Laporan Kebutuhan Pelatihan

Setelah tombol ambil data ditekan, maka aplikasi akan menampilkan laporan kebutuhan pelatihan tenaga kerja. Untuk mengetahui hasil laporannya, dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Contoh Hasil Laporan Kebutuhan Pelatihan

#### 4.1.3 Login Sebagai Training Staff

Dalam menggunakan aplikasi analisis kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi, *training staff* memiliki akses untuk melakukan proses perencanaan peserta pelatihan berdasarkan dari perencanaan pelatihan yang telah dilakukan oleh kepala bagian sebelumnya. Proses ini disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya.

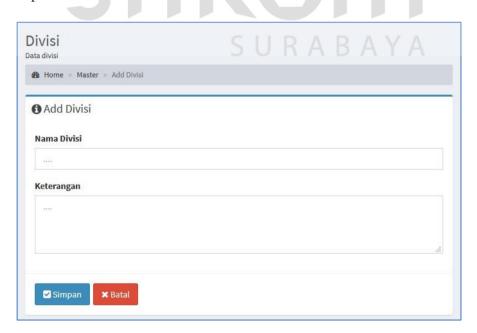
Penjelasan terhadap halaman yang terdapat pada menu *training staff* adalah sebagai berikut:

# 1) Pengelolaan Master Data

Berikut ini adalah halaman yang digunakan oleh *training staff* untuk melakukan pengelolaan *master data* aplikasi. Pada menu *master* terdiri dari lima *submenu* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Submenu Divisi

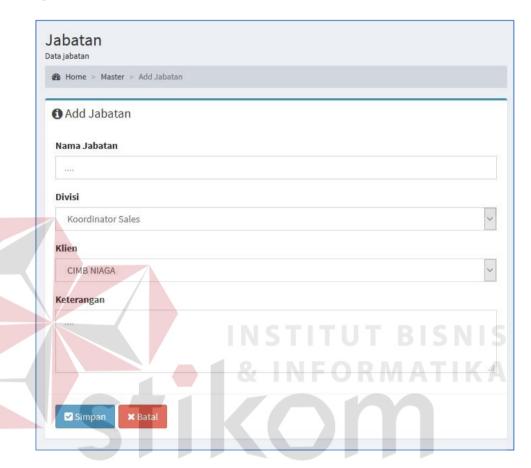
Halaman ini berfungsi untuk mengelola data divisi yang terdapat pada perusahaan.



Gambar 4.11 Halaman Master Divisi

# b. Submenu Jabatan

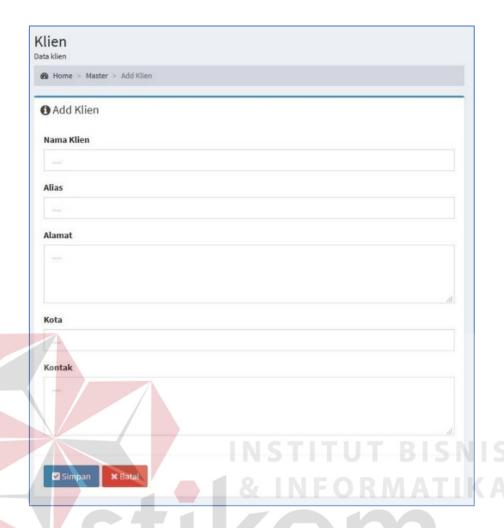
Halaman ini berfungsi untuk mengelola data jabatan yang terdapat pada perusahaan.



Gambar 4.12 Halaman *Master* Jabatan V

# c. Submenu Klien

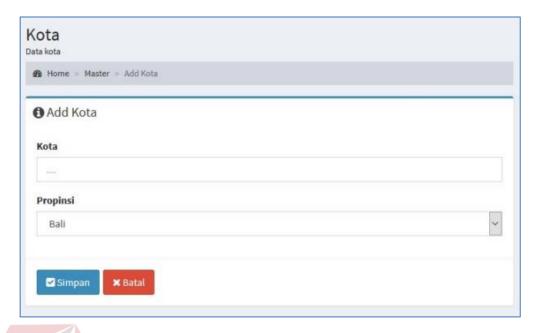
Halaman ini berfungsi untuk mengelola data klien yang terdapat pada perusahaan.



Gambar 4.13 Halaman Master Klien

# d. Submenu Kota

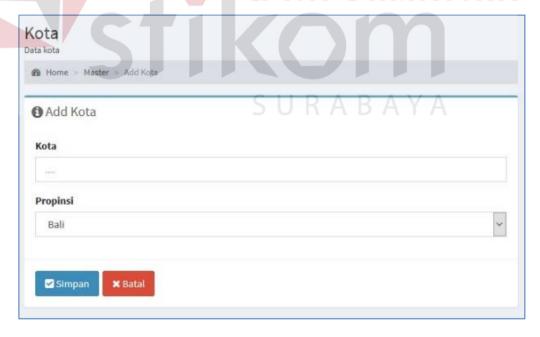
Halaman ini berfungsi untuk mengelola data kota yang terdapat pada perusahaan.



Gambar 4.14 Halaman Master Kota

# e. Submenu Toko

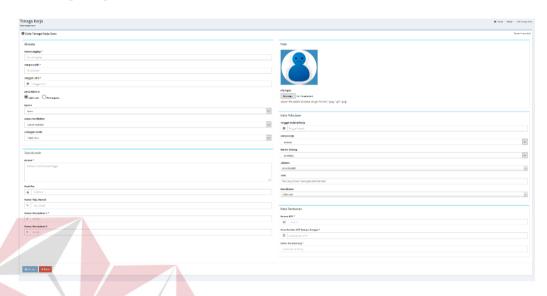
Halaman ini berfungsi untuk mengelola data toko yang terdapat pada perusahaan.



Gambar 4.15 Halaman Master Toko

# f. Submenu Tenaga Kerja

Halaman ini berfungsi untuk mengelola data tenaga kerja yang terdapat pada perusahaan.



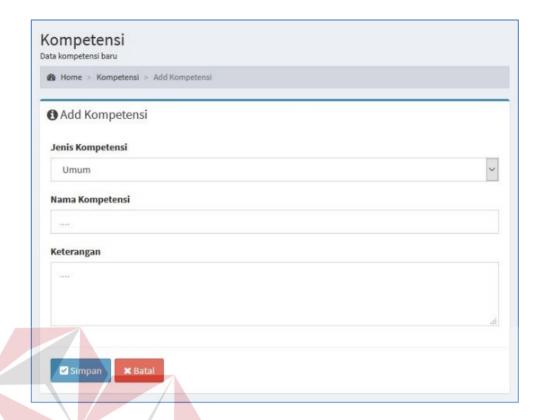
Gambar 4.16 Halaman Data Tenaga Kerja

# 2) Pengelolaan Data Kompetensi

Berikut ini adalah halaman yang digunakan oleh *training staff* untuk melakukan pengelolaan data kompetensi aplikasi. Pada menu ini terdiri dari tiga *submenu* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

# a. Submenu Data Kompetensi

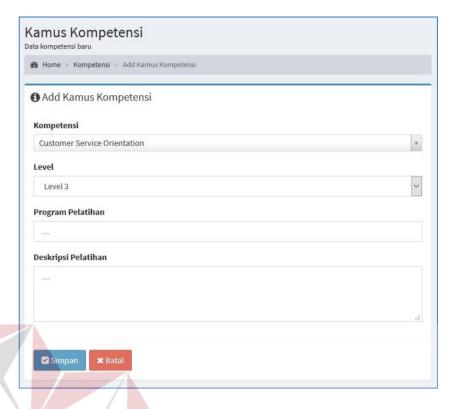
Halaman ini berfungsi untuk mengelola data kompetensi yang terdapat pada perusahaan.



Gambar 4.17 Halaman Data Kompetensi

# b. Submenu Kamus Kompetensi

Halaman ini berfungsi untuk mengelola data kamus kompetensi yang terdapat pada perusahaan. Data kamus kompetensi terdiri dari level kompetensi serta indikator-indikator penilaian untuk masing-masing kompetensi.



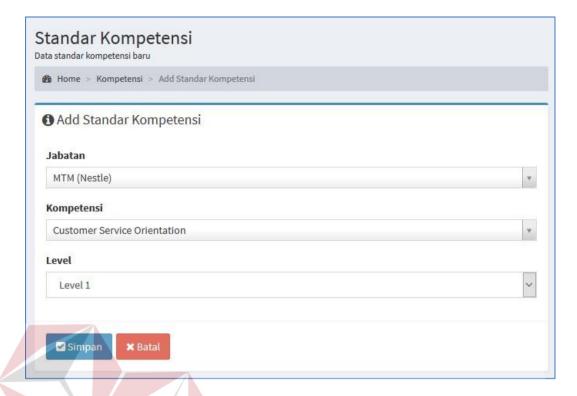
Gambar 4.18 Halaman Data Kamus Kompetensi



Gambar 4.19 Halaman Detail Kamus Kompetensi

# c. Submenu Standar Kompetensi Jabatan

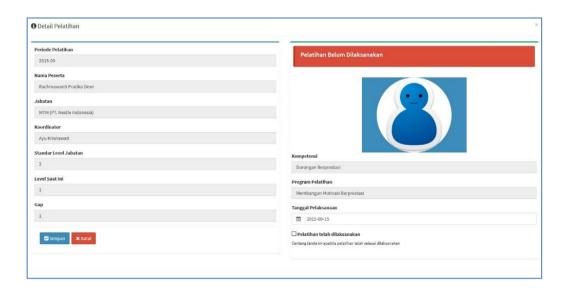
Halaman ini berfungsi untuk mengelola data standar kompetensi jabatan yang terdapat pada perusahaan.



Gambar 4.20 Halaman *Master* Standar Kompetensi

# 3) Pelaksanaan Pelatihan

Halaman pelaksanaan pelatihan digunakan oleh *training staff* untuk mengatur perencanaan peserta pelatihan. Pada halaman ini, *training staff* dapat menambahkan data tanggal dan status pelaksanaan pelatihan. Halaman ini digunakan oleh *training staff* untuk melakukan perencanaan peserta pelatihan sesuai dengan rencana kebutuhan pelatihan yang telah dilakukan oleh kepala bagian sebelumnya.



Gambar 4.21 Halaman Perencanaan Peserta Pelatihan

# 4.2 Uji Coba dan Evaluasi

Uji coba dalam hal ini dilakukan untuk menguji apakah sistem yang telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak. Berikut ini merupakan tahap-tahap yang dikerjakan dalam uji coba dan evaluasi.

# 4.2.1 Uji Coba

Pada uji coba ini, akan disajikan perbandingan untuk membuktikan apakah aplikasi yang telah dirancang sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Uji coba itu sendiri merupakan suatu tes yang dilakukan berdasarkan pada masukan, kondisi atau hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Pengujian dari masing-masing fitur akan dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Halaman Login

Proses login dilakukan pada halaman *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password*. Dari *username* dan *password* ini akan diketahui apakah data *user* yang dimasukkan adalah benar dan terdapat pada *database*.

Tabel 4.1 Test Case Login

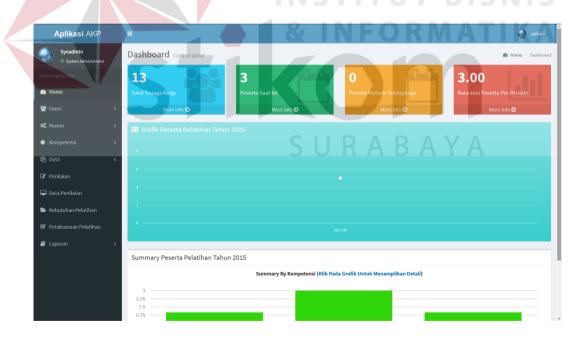
Test Case ID	Tujuan	Input	Oı	utput	Status
1.	Menguji coba	Memasukkan data	1.	Halaman akan	Sukses
	login untuk	login username		berpindah ke	(Gambar
	hak akses	"admin" dan		halaman	4.22,
	Administrator.	password		redirect dan	Gambar
		"admin"		kemudian akan	4.23 dan
				diteruskan ke	Gambar
				halaman utama	4.24).
				aplikasi.	
		Memasukkan data	2.	Sistem	Sukses
		login username		menampilkan	(gambar
		"admin" dan		pesan "Sign In	4.25).
		password "coba"		Gagal".	



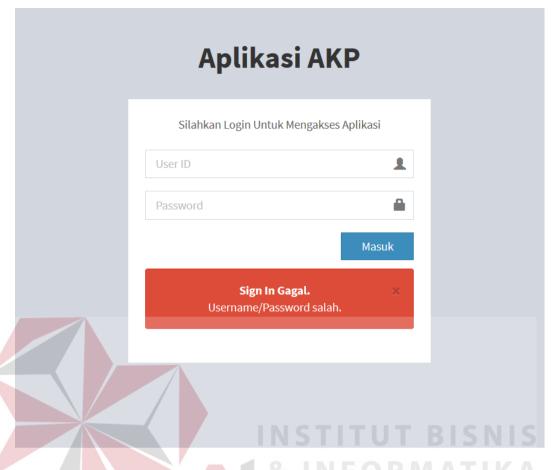
Gambar 4.22 Tampilan Halaman *Login* 



Gambar 4.23 Tampilan Halaman Redirect



Gambar 4.24 Tampilan Halaman Utama Setelah Login Berhasil



Gambar 4.25 Tampilan Pesan *Login* Gagal

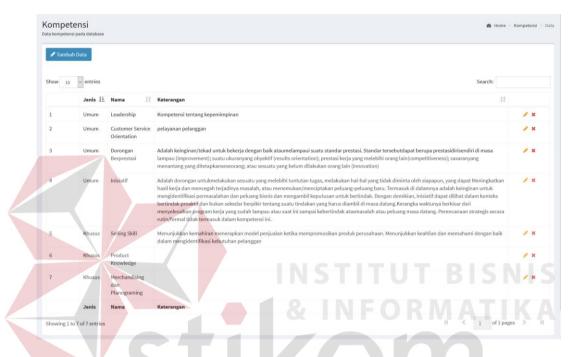
# b. Halaman Master Kompetensi

Uji coba halaman *master* kompetensi meliputi menampilkan data kompetensi, menambah data kompetensi, mengubah, dan menghapus data kompetensi. Data uji coba *master* kompetensi ini diambil dari kompetensi yang terdapat pada lampiran dokumen kamus kompetensi perusahaan.

Tabel 4.2 Test Case Master Kompetensi

Test Case ID	Tujuan	Input	Oı	utput	Sta	itus
2.	Menguji coba	Memilih menu	1.	Sistem	1.	Sukses
	proses untuk	"Master		menampilkan		(Gambar
	menampilkan	Kompetensi"		data		4.26)
	data	1		kompetensi		,
	kompetensi			seperti jenis,		
	1			nama, dan		
				keterangan.		
3.	Menyimpan	Mengisi Jenis,	1.		1.	Sukses
	data	Nama,		menampilkan		(Gambar
	kompetensi	Keterangan		pesan jika		4.27)
	baru	Menekan		data yang	2.	Sukses
		tombol Simpan		harus diisi		(Gambar
		1		belum		4.28).
				lengkap		ŕ
			2.	Data		
				kompetensi		
		INS	П	baru berhasil	IS	NIS
		_ 4 0		ditambahkan		
4.	Mengubah	Memilih data	1.	Sistem	1.	Sukses
	data	kompetensi		menampilkan		(Gambar
	kompetensi	dengan menekan		data		4.29)
		tombol Ubah		kompetensi	2.	Sukses
		yang terdapat		yang akan		(Gambar
		pada samping	R	diubah.	Α	4.30)
		kanan data yang	2.	Sistem	3.	Sukses
		akan diubah.		menampilkan		(Gambar
		Mengisi Jenis,		pesan jika ada		4.31)
		Nama,		data yang		
		Keterangan.		harus diisi		
		Menekan		belum		
		tombol Simpan.		lengkap.		
			3.	Data		
				kompetensi		
				berhasil		
				diubah.		
5.	Menghapus	Memilih data	1.	Sistem	1.	Sukses
	data	kompetensi		menampilkan		(Gambar
	kompetensi	dengan menekan		notifikasi		4.32)

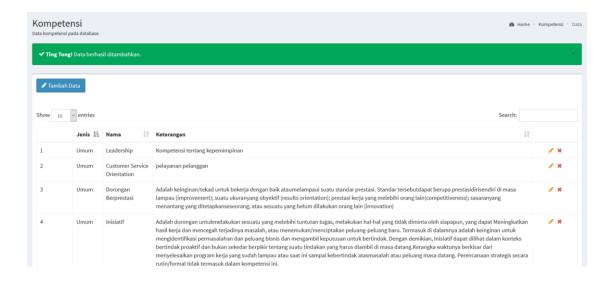
tombol Hapus persetujuan 2. Sukses yang terdapat untuk (Gambar pada samping menghapus 4.33) kanan data yang data. akan dihapus. 2. Data berhasil Menekan dihapus. tombol Hapus.



Gambar 4.26 Tampilan Halaman Master Kompetensi



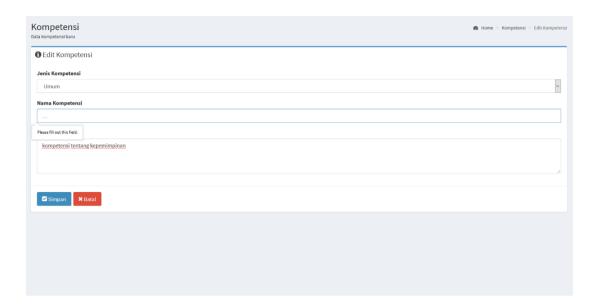
Gambar 4.27 Tampilan *Input* Data Kompetensi Belum Lengkap



Gambar 4.28 Tampilan Data Kompetensi Baru Telah Ditambahkan



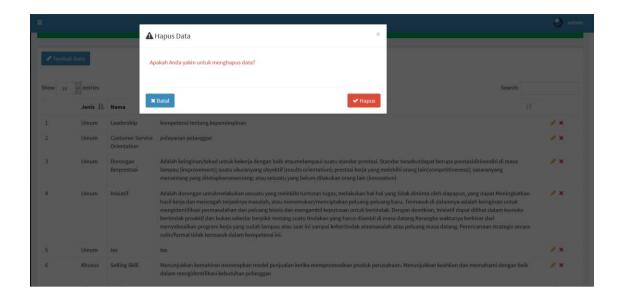
Gambar 4.29 Tampilan Data Kompetensi yang Akan Diubah



Gambar 4.30 Tampilan Ubah Data Kompetensi Belum Lengkap



Gambar 4.31 Tampilan Data Kompetensi Berhasil Diubah



Gambar 4.32 Tampilan Notifikasi akan Menghapus Data Kompetensi



Gambar 4.33 Tampilan Data Kompetensi Berhasil Dihapus

# c. Halaman Master Kamus Kompetensi

Uji coba halaman *master* kamus kompetensi meliputi menampilkan data kamus kompetensi, menambah data kamus kompetensi, mengubah, dan menghapus data kompetensi, serta menampilkan, menambah dan menghapus data indikator untuk masing-masing data kamus kompetensi. Data uji coba *master* kamus

kompetensi ini diambil dari tabel kamus kompetensi yang terdapat pada lampiran dokumen kamus kompetensi perusahaan.

Tabel 4.3 Test Case Master Kamus Kompetensi

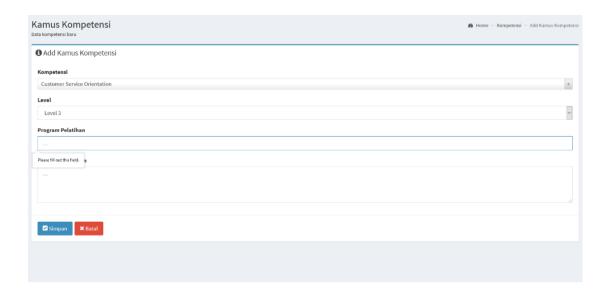
Test Case ID	Tujuan	Input	Οι	ıtput	Sta	itus
6.	Menguji coba	Memilih menu	1.	Sistem	1.	Sukses
	proses untuk	"Master Kamus		menampilkan		(Gambar
	menampilkan	Kompetensi"		data kamus		4.34)
	data kamus			kompetensi		
	kompetensi			seperti jenis,		
				nama, level,		
				program		
				pelatihan, dan		
				deskripsi		
				pelatihan		
7.	Menyimpan	Mengisi	1.	Sistem	3.	Sukses
	data kamus	Kompetensi,		menampilkan	ıc	(Gambar
	kompetensi	Level, Program		pesan jika	13	4.35)
	baru	Pelatihan,	N	data yang	4.	Sukses
		Deskripsi		harus diisi		(Gambar
		Pelatihan		belum		4.36).
		Menekan		lengkap		
		tombol Simpan	2.	Data kamus		
		CII		kompetensi	٨	
		5 0	K	baru berhasil	A	
				ditambahkan		
8.	Mengubah	Memilih data	1.	Sistem	4.	Sukses
	data kamus	kamus		menampilkan		(Gambar
	kompetensi	kompetensi		data kamus		4.37)
		dengan menekan		kompetensi	5.	Sukses
		tombol Ubah		yang akan		(Gambar
		yang terdapat		diubah.		4.38)
		pada samping	2.	Sistem	6.	Sukses
		kanan data yang		menampilkan		(Gambar
		akan diubah.		pesan jika ada		4.39)
		Mengisi		data yang		
		Kompetensi,		harus diisi		
		Level, Program		belum		
		Pelatihan,		lengkap.		

Test Case ID	Tujuan	Input	Output	Status	
		Deskripsi Pelatihan. Menekan tombol Simpan.	3. Data kamus kompetensi berhasil diubah.		
9.	Menghapus data kamus kompetensi	Memilih data kamus kompetensi dengan menekan tombol Hapus yang terdapat pada samping kanan data yang akan dihapus. Menekan tombol Hapus.	1. Sistem menampilkan notifikasi persetujuan untuk menghapus data. 2. Data berhasil dihapus.	1. Sukses (Gambar 4.40) 2. Sukses (Gambar 4.41)	
10.	Menguji coba proses untuk menampilkan data indikator	Memilih data indikator yang ingin ditampilkan dengan menekan tombol Indikator pada samping kanan data kamus kompetensi.	1. Sistem menampilkan data indikator seperti nama indikator, dan bobot.	1. Sukses (Gambar 4.42)	
11.	Menyimpan data indikator baru	Mengisi Indikator, Bobot Menekan tombol Simpan	1. Sistem menampilkan pesan jika data yang harus diisi belum lengkap 2. Sistem mengunci tombol Simpan apabila total bobot seluruh indikator sudah	1. Sukses (Gambar 4.43) 2. Sukses (Gambar 4.44). 3. Sukses (Gambar 4.45)	

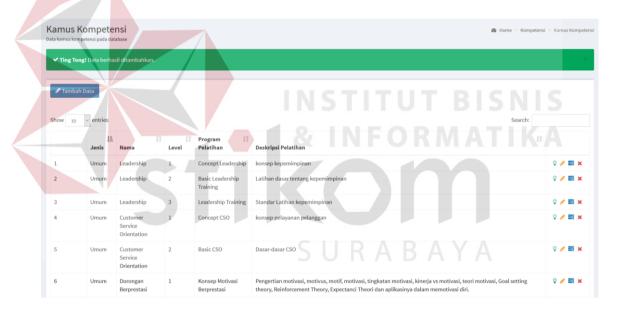
Test Case ID	Tujuan	Input	Οι	Output		Status	
				mencapai			
				100%.			
			3.	Data indikator			
				baru untuk			
				kamus			
				kompetensi			
				berhasil			
				ditambahkan			
12.	Menghapus	Memilih data	1.	Sistem	1.	Sukses	
	data indikator	indikator dengan		menampilkan		(Gambar	
	dari kamus	menekan tombol		notifikasi		4.46)	
	kompetensi	Hapus yang		persetujuan	2.	Sukses	
		terdapat pada		untuk		(Gambar	
		samping kanan		menghapus		4.47)	
		data yang akan		data.			
		dihapus.	2.	Data berhasil			
		Menekan		dihapus.			
		tombol Hapus.		THE D	16	NIIC	



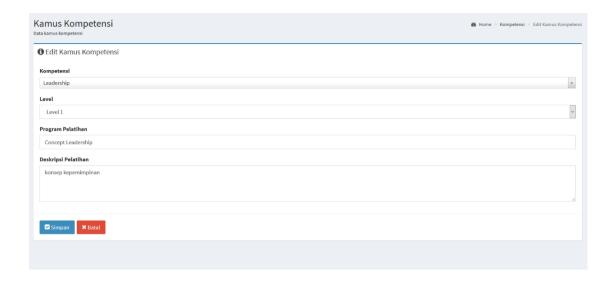
Gambar 4.34 Tampilan Halaman *Master* Kamus Kompetensi



Gambar 4.35 Tampilan *Input* Data Kamus Kompetensi Belum Lengkap



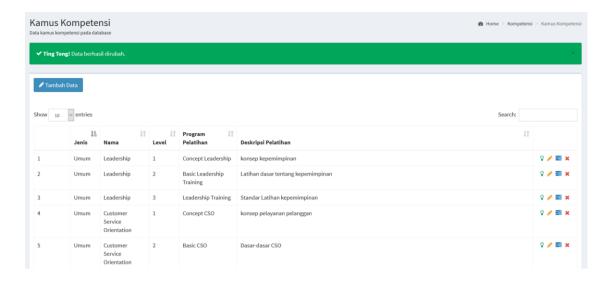
Gambar 4.36 Tampilan Data Kamus Kompetensi Baru Telah Ditambahkan



Gambar 4.37 Tampilan Data Kamus Kompetensi yamg Akan Diubah



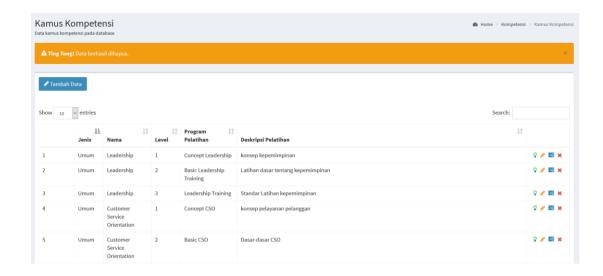
Gambar 4.38 Tampilan Ubah Data Kamus Kompetensi Belum Lengkap



Gambar 4.39 Tampilan Data Kamus Kompetensi Berhasil Diubah



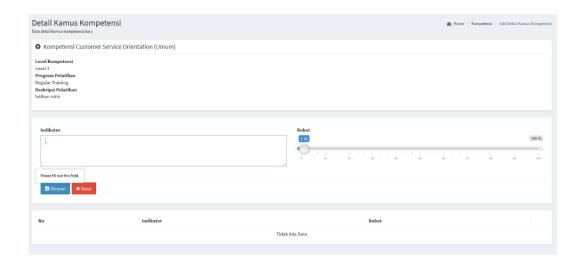
Gambar 4.40 Tampilan Pesan akan Menghapus Data Kamus Kompetensi



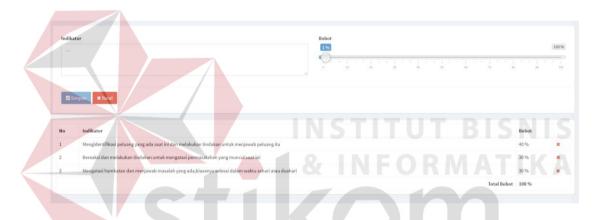
Gambar 4.41 Tampilan Data Kamus Kompetensi Berhasil Dihapus



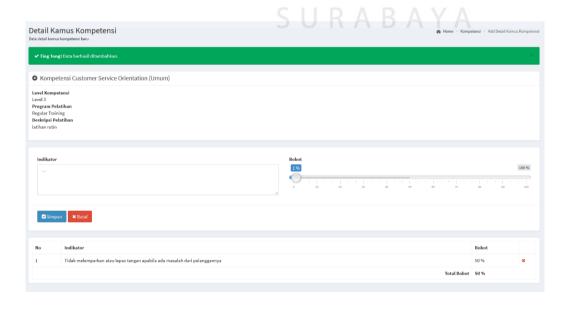
Gambar 4.42 Tampilan Data Indikator Kamus Kompetensi



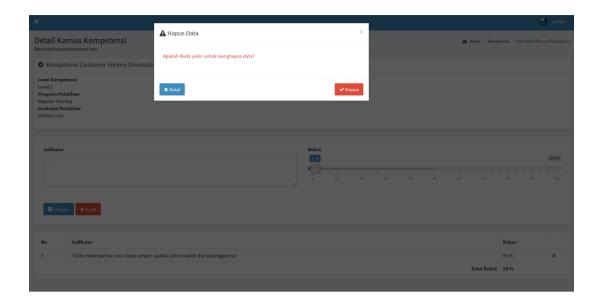
Gambar 4.43 Tampilan Input Indikator Baru Belum Lengkap



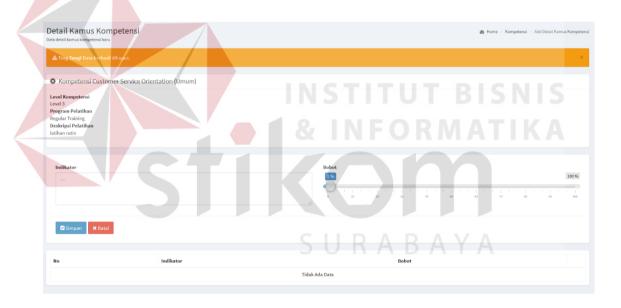
Gambar 4.44 Tampilan Input Data Indikator Sudah Terkunci



Gambar 4.45 Tampilan Data Indikator Baru Berhasil Ditambahkan



Gambar 4.46 Tampilan Notifikasi akan Menghapus Data Indikator



Gambar 4.47 Tampilan Data Indikator Berhasil Dihapus

## d. Halaman Master Standar Kompetensi Jabatan

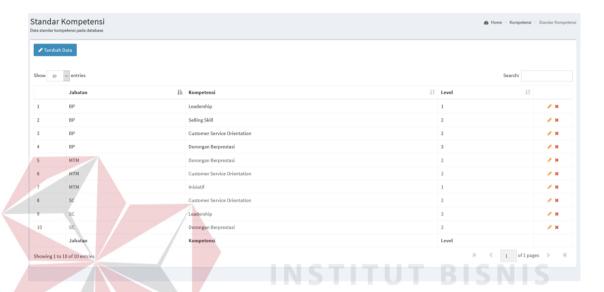
Uji coba halaman *master* standar kompetensi jabatan meliputi menampilkan data standar kompetensi jabatan, menambah data standar kompetensi jabatan, mengubah, dan menghapus data standar kompetensi jabatan. Data uji coba

*master* standar kompetensi jabatan ini diambil dari Tabel 2.1 yang terdapat pada bab 2.

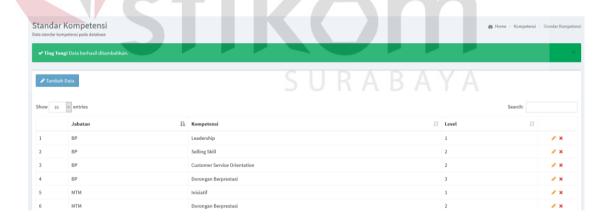
Tabel 4.4 *Test Case Master* Standar Kompetensi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output	Status
13.	Menguji coba proses untuk menampilkan data standar kompetensi	Memilih menu "Master Standar Kompetensi"  Mengisi Jabatan, Kompetensi,	Sistem     menampilkan     data standar     kompetensi     seperti     Jabatan,     Kompetensi,     dan Level.      Data standar     kompetensi	1. Sukses (Gambar 4.48) 1. Sukses (Gambar
	kompetensi baru	Level Menekan tombol Simpan	baru berhasil ditambahkan	4.49)
15.	Mengubah data standar kompetensi	Memilih data standar kompetensi dengan menekan tombol Ubah yang terdapat pada samping kanan data yang akan diubah. Mengisi Jabatan, Kompetensi, Level. Menekan tombol Simpan.	<ol> <li>Sistem         menampilkan         data standar         kompetensi         yang akan         diubah.</li> <li>Data standar         kompetensi         berhasil         diubah.</li> </ol>	1. Sukses (Gambar 4.50) 2. Sukses (Gambar 4.51)
16.	Menghapus data standar kompetensi	Memilih data standar kompetensi dengan menekan tombol Hapus yang terdapat pada samping	1. Sistem menampilkan notifikasi persetujuan untuk menghapus data.	<ol> <li>Sukses         (Gambar         4.52)</li> <li>Sukses         (Gambar         4.53)</li> </ol>

Test Case ID	Tujuan	Input	Output	Status
		kanan data yang akan dihapus. Menekan tombol Hapus.	2. Data berhasil dihapus.	



Gambar 4.48 Tampilan Halaman Master Standar Kompetensi



Gambar 4.49 Tampilan Data Standar Kompetensi Baru Telah Ditambahkan



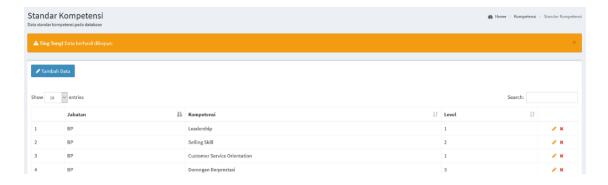
Gambar 4.50 Tampilan Data Standar Kompetensi yang Akan Diubah



Gambar 4.51 Tampilan Data Standar Kompetensi Berhasil Diubah



Gambar 4.52 Tampilan Pesan akan Menghapus Data Standar Kompetensi



Gambar 4.53 Tampilan Data Standar Kompetensi Berhasil Dihapus

## e. Halaman Penilaian

Uji coba halaman penilaian meliputi proses penilaian langkah 1 sampai dengan proses penilaian langkah 3. Proses penilaian langkah 1 adalah memilih periode, toko, dan tenaga kerja. Proses penilaian langkah 2 adalah memilih kompetensi dan level kompetensinya. Proses penilaian langkah 3 adalah mengisi nilai untuk masing-masing indikator penilaian untuk menentukan tingkat kompetensi dari tenaga kerja.

Tabel 4.5 Test Case Penilaian Kompetensi

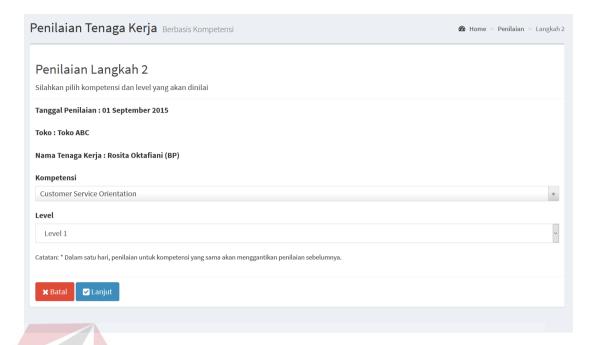
Test Case ID	Tujuan	Input S	Output B A V	Status
17.	Menguji coba proses untuk menampilkan daftar tenaga kerja sesuai dengan toko yang dipilih dan melanjutkan proses penilaian ke langkah 2	Mengisi Periode, Toko, dan Tenaga Kerja. Menekan tombol Lanjut.	<ol> <li>Sistem         menampilkan         daftar tenaga         kerja sesuai         dengan toko         yang dipilih</li> <li>Sistem         melanjutkan         proses ke         penilaian         langkah 2</li> </ol>	<ol> <li>Sukses         (Gambar         4.54)</li> <li>Sukses         (Gambar         4.55)</li> </ol>

Test Case ID	Tujuan	Input	Output	Status
18.	Menguji coba proses untuk menampilkan data kompetensi dan level pada halaman penilaian langkah 2.	Data dari proses penilaian langkah 1. Mengisi Jabatan, Kompetensi dan Level. Menekan tombol Lanjut.	<ol> <li>Menampilkan data Periode,         Toko, dan         Tenaga Kerja sesuai dengan data dari halaman penilaian langkah 1.</li> <li>Sistem menampilkan pesan bahwa level tidak mencukupi jik selisih level lebih dari 1.</li> </ol>	1. Sukses (Gambar 4.55) 2. Sukses (Gambar 4.56)
19.	Melakukan proses penyimpanan data penilaian	Data dari proses penilaian langkah 1 dan langkah 2. Mengisi nilai untuk masingmasing indikator. Menekan tombol Simpan.	1. Sistem menampilkan data dari prose penilaian langkah 1 dan langkah 2. 2. Sistem menampilkan data indikator sesuai dengan kamus kompetensi terpilih. 3. Sistem menampilkan pesan data tela tersimpan.	2. Sukses (Gambar 4.57) 3. Sukses (Gambar 4.58)
20.	Menghitung total dan persentase penilaian kompetensi untuk masing-	Data penilaian indikator dari masing-masing tenaga kerja	1. Sistem melakukan proses perhitungan total nilai indikator dan persentase	1. Sukses (Gambar 4.59) 2. Sukses (Gambar 4.60)

Test Case ID	Tujuan	Input	Ou	tput	Status
	masing			penilaian dari	
	tenaga kerja			kompetensi	
				masing-masing	
				tenaga kerja	
				sesuai dengan	
				rumus	
				penilaian	
				kompetensi	
				pada bab 2.	
			2.	Sistem	
				menampilkan	
				hasil penilaian	
				untuk semua	
				tenaga kerja	
				yang telah	
				dinilai.	



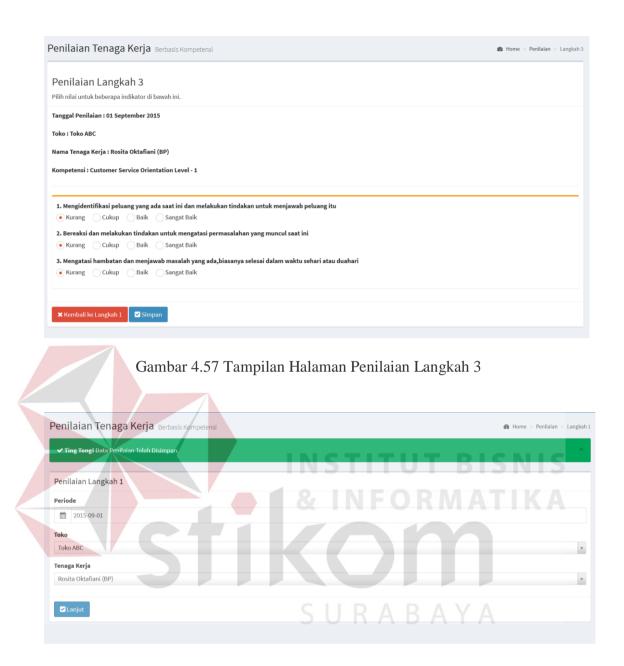
Gambar 4.54 Tampilan Halaman Penilaian Langkah 1



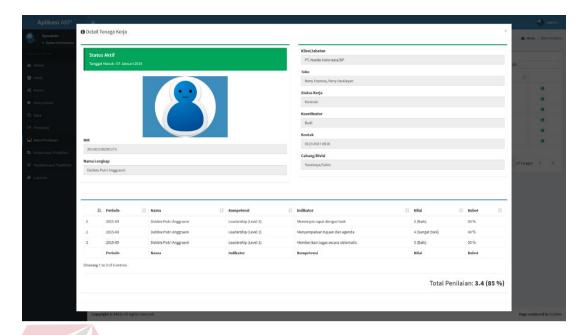
Gambar 4.55 Tampilan Halaman Penilaian Langkah 2



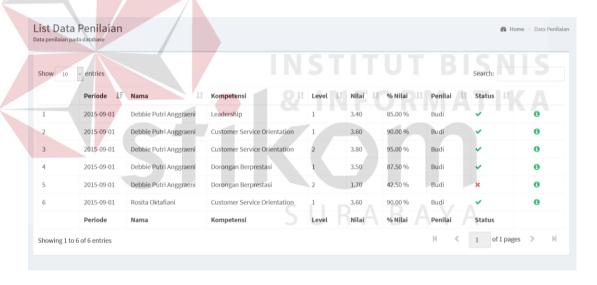
Gambar 4.56 Tampilan Pesan Level Penilaian Kurang



Gambar 4.58 Tampilan Halaman Penilaian Berhasil Tersimpan



Gambar 4.59 Tampilan Halaman Detail Perhitungan Penilaian



Gambar 4.60 Tampilan Halaman Hasil Penilaian

## f. Halaman Kebutuhan Pelatihan

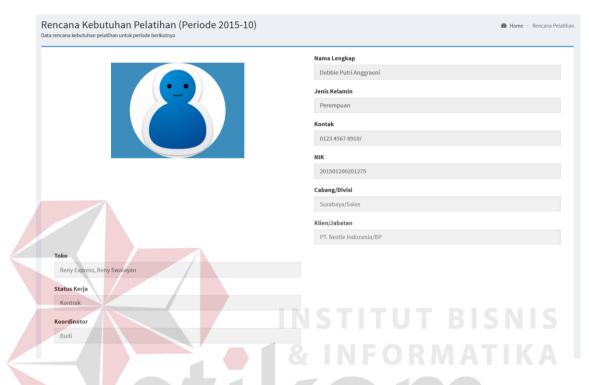
Uji coba halaman kebutuhan pelatihan meliputi proses menampilkan data dari setiap tenaga kerja, perhitungan *gap analysis*, dan penyimpanan rencana pelatihan untuk masing-masing tenaga kerja.

Tabel 4.6 Test Case Kebutuhan Pelatihan

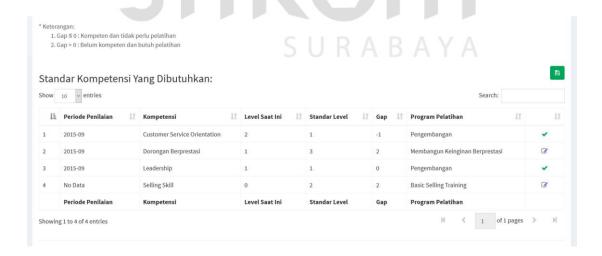
Test Case ID	Tujuan	Input	Ou	tput	Sta	itus
21.	Menguji coba proses untuk menampilkan data kebutuhan pelatihan dari setiap tenaga kerja	Memilih salah satu tenaga kerja dari tabel daftar tenaga kerja. Menekan tombol Ubah Rencana Pelatihan.	2.	Sistem menampilkan data tenaga kerja sesuai dengan tenaga kerja yang dipilih. Sistem menampilkan data kebutuhan pelatihan sesuai dengan tenaga kerja yang dipilih.	2.	Sukses (Gambar 4.61) Sukses (Gambar 4.62)
22.	Melakukan proses perhitungan gap analysis untuk menghitung kesenjangan antara level tenaga kerja saat ini dan standar kompetensi sesuai dengan jabatan	Data dari hasil penilaian tenaga kerja, yaitu Data Level Kompetensi dan Data Level Standar Kompetensi Sesuai Jabatan.	1. T N 2. 3.	Sistem melakukan pengambilan data level saat ini sesuai dengan hasil penilaian pada proses sebelumnya. Sistem melakukan pengambilan data standar kompetensi sesuai dengan jabatan tenaga kerja. Sistem menampilkan gap sesuai dengan proses perhitungan menggunakan rumus gap	<ol> <li>2.</li> <li>4.</li> </ol>	Sukses (Gambar 4.62) Sukses (Gambar 4.62) Sukses (Gambar 4.62)

Test Case ID	Tujuan	Input	Ou	tput	Status
Case ID	Melakukan proses penyimpanan rencana pelatihan	Memilih program pelatihan sesuai dengan rekomendasi kebutuhan pelatihan yang telah disediakan oleh sistem. Menekan tombol Tambah Rencana Pelatihan pada program pelatihan yang tersedia. Menekan	<ol> <li>4.</li> <li>2.</li> </ol>	analysis yang terdapat pada bab 2. Sistem menampilkan program pelatihan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pelatihan. Apabila tenaga kerja membutuhkan pelatihan maka disediakan akses tombol Tambah Rencana Pelatihan. Sistem menambahkan program pelatihan pada tabel rencana pelatihan dan menampilkan pesan data telah ditambahkan. Sistem menyimpan rencana pelatihan untuk periode berikutnya dan menampilkan pesan data telah tersimpan.	1. Sukses (Gambar 4.63) 2. Sukses (Gambar 4.64) 3. Sukses (Gambar 4.65)
		tombol Simpan		menutup akses	

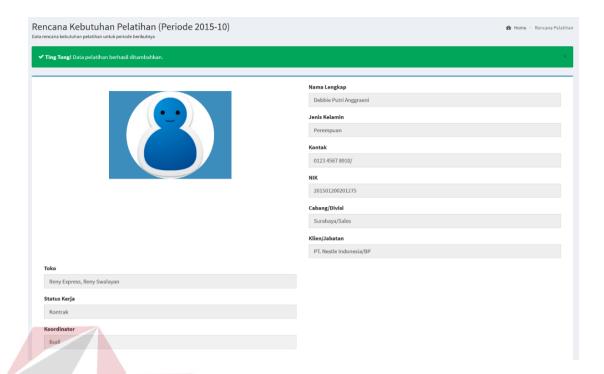
Test Case ID	Tujuan	Input	Output	Status
		Rencana Pelatihan.	untuk mengubah rencana pelatihan.	



Gambar 4.61 Tampilan Data Tenaga Kerja



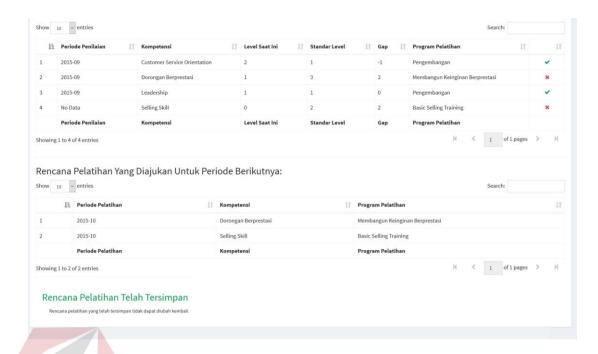
Gambar 4.62 Tampilan Data Kebutuhan Pelatihan Tenaga Kerja



Gambar 4.63 Tampilan Data Pelatihan Telah Ditambahkan



Gambar 4.64 Tampilan Data Rencana Pelatihan Telah Disimpan



Gambar 4.65 Tampilan Data Rencana Pelatihan Telah Terkunci

## g. Halaman Pelaksanaan Pelatihan

Uji coba halaman pelaksanaan pelatihan meliputi proses menampilkan data program pelatihan dari setiap tenaga kerja dan proses penyimpanan data pelaksanaan pelatihan.

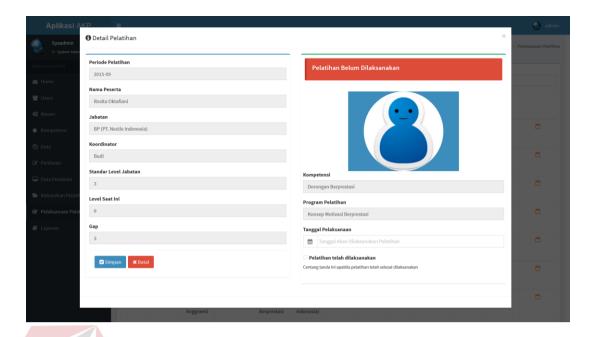
Tabel 4.7 Test Case Pelaksanaan Pelatihan

Test Case ID	Tujuan	Input	Ou	itput	Sta	atus
24.	Menguji coba	Data rencana	1.	Sistem	1.	Sukses
	proses untuk	kebutuhan		menampilkan		(Gambar
	menampilkan	pelatihan yang		data program		4.66)
	data program	telah disimpan		pelatihan untuk	2.	Sukses
	pelatihan dari	sebelumnya.		masing-masing		(Gambar
	setiap tenaga	Memilih salah		tenaga kerja		4.67)
	kerja	satu tenaga		sesuai dengan	3.	Sukses
		kerja dari tabel		data rencana		(Gambar
		daftar tenaga		pelatihan.		4.68)
		kerja.	2.	Sistem	4.	Sukses
		Menekan		menampilkan		(Gambar
		tombol Ubah		halaman untuk		4.69)

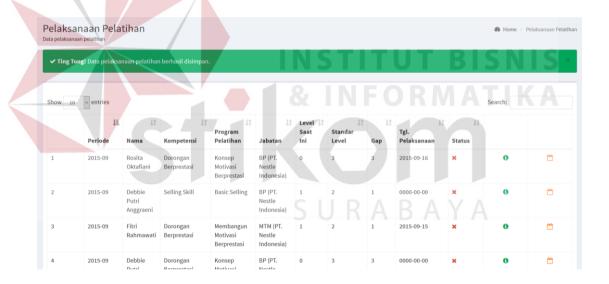
Test Case ID	Tujuan	Input	Output	Status
		Status Pelaksanaan Pelatihan. Menekan tombol Simpan.	mengubah data pelaksanaan pelatihan. 3. Sistem menampilkan pesan data telah disimpan untuk setiap perubahan pada data	
		INS	pelaksanaan pelatihan.  4. Sistem menutup akses untuk mengubah data pelaksanaan pelatihan apabila status pelatihan telah terlaksana.	ISNIS

wo	10 entries									Search:		
	Periode	Nama	UT Kompetensi	Program Pelatihan	Jabatan	Level Saat Ini	Standar Level	Gap	Tgl. Pelaksanaan	Status		
1	2015-09	Rosita Oktafiani	Dorongan Berprestasi	Konsep Motivasi Berprestasi	BP (PT. Nestle Indonesia)	0	3	3	0000-00-00	×	0	
2	2015-09	Debbie Putri Anggraeni	Selling Skill	Basic Selling	BP (PT. Nestle Indonesia)	1	2	1	0000-00-00	×	0	
3	2015-09	Fitri Rahmawati	Dorongan Berprestasi	Membangun Motivasi Berprestasi	MTM (PT. Nestle Indonesia)	1	2	1	2015-09-15	×	0	
4	2015-09	Debbie Putri Anggraeni	Dorongan Berprestasi	Konsep Motivasi Berprestasi	BP (PT. Nestle Indonesia)	0	3	3	0000-00-00	×	0	
5	2015-09	Debbie Putri Anggraeni	Customer Service Orientation	Basic CSO	BP (PT. Nestle Indonesia)	1	2	1	0000-00-00	×	0	
5	2015-10	Debbie Putri Anggraeni	Selling Skill	Basic Selling Training	BP (PT. Nestle Indonesia)	0	2	2	0000-00-00	×	0	<u></u>
7	2015-10	Debbie	Dorongan	Membangun	BP (PT.	1	3	2	0000-00-00	×	0	pa

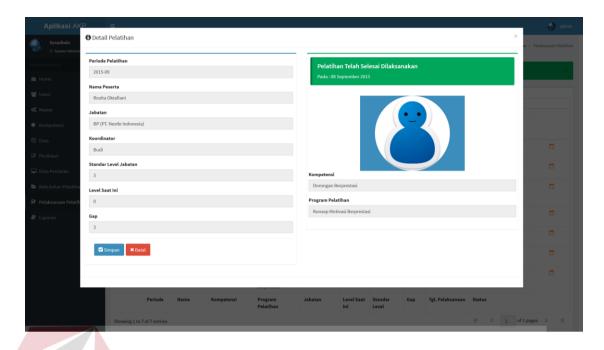
Gambar 4.66 Tampilan Data Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 4.67 Tampilan Halaman Ubah Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 4.68 Tampilan Pelaksanaan Pelatihan Telah Tersimpan



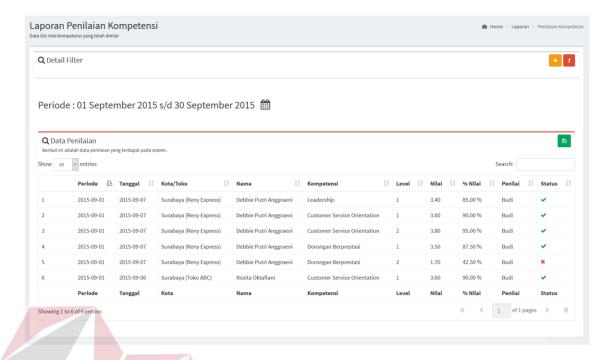
Gambar 4.69 Tampilan Pelaksanaan Pelatihan Telah Terkunci

## h. Halaman Laporan

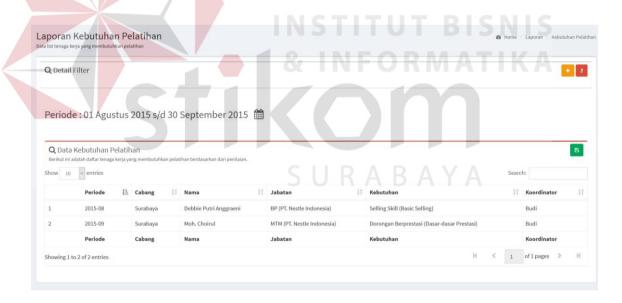
Uji coba halaman laporan meliputi proses menampilkan laporan dari aplikasi.

Tabel 4.8 Test Case Laporan

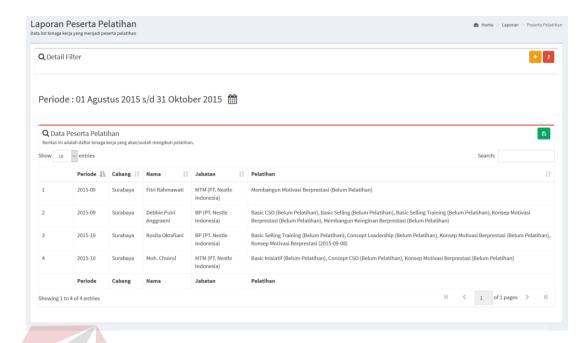
Test Case ID	Tujuan	Input	Ou	tput	Sta	atus
25.	Menguji coba proses untuk menampilkan laporan	Cetak hasil penilaian kompetensi. Cetak	) <sup>1</sup> -	Sistem menampilkan hasil proses penilaian	1. 2.	Sukses (Gambar 4.70) Sukses
	sesuai dengan pilihan menu dan <i>filtering</i> .	kebutuhan pelatihan. Cetak peserta pelatihan.	2.	kompetensi Sistem menampilkan hasil analisis kebutuhan pelatihan.	3.	(Gambar 4.71) Sukses (Gambar 4.72)
			3.	Sistem menampilkan hasil rencana kebutuhan pelatihan.		



Gambar 4.70 Tampilan Laporan Hasil Penilaian Kompetensi



Gambar 4.71 Tampilan Laporan Hasil Analisis Kebutuhan Pelatihan



Gambar 4.72 Tampilan Laporan Peserta Pelatihan

#### 4.2.2 Evaluasi

Setelah tahapan implementasi dan uji coba dilakukan, selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap sistem tersebut secara keseluruhan, terutama pada hasil *output* program yaitu akurasi data hasil analisis kebutuhan pelatihan dibandingkan dengan perhitungan analisis kebutuhan pelatihan tanpa menggunakan aplikasi.

Proses perhitungan analisis kebutuhan pelatihan dilakukan melalui dua proses utama, yaitu proses perhitungan nilai kompetensi dan proses perhitungan analisis kesenjangan level kompetensi. Pada tahap evaluasi ini akan diambil sampel data penilaian dan analisis kesenjangan untuk 3 orang dengan masing-masing 2 kompetensi. Berikut ini pada Tabel 4.9 adalah data sampel nilai kompetensi yang digunakan untuk evaluasi. Bobot pada Tabel 4.9 mengacu pada kamus kompetensi perusahaan

Tabel 4.9 Data Sampel Penilaian

No	Kompetensi	Indikator	Bobot	Nama: Debbie Putri Anggraeni Job: BP Store:	Nama : Moh. Choirul Job : MTM Store :	Nama : Rosita Oktafiani Job : BP
			_	Reny Express Tanggal:	Reny Express Tanggal	Store : Toko ABC
				01-09- 2015	: 01-09- 2015	Tanggal : 01-09-2015
		a. Mengidentifikasi peluang yang ada saat ini dan melakukan tindakan untuk menjawab peluang itu	40%	3	3	4
1	Customer Service Orientation Level 1	b. Bereaksi dan melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul saat ini	30%	4	3	3
		c. Mengatasi hambatan dan menjawab masalah yang ada,biasanya selesai dalam waktu sehari atau dua hari	30%	TITU NFOI	T <sub>2</sub> B1	SN <sub>4</sub> IS TIKA
	1/6	Schart atta dat harr				
		a. Berusaha mengerjakan pekerjaan dengan baik atau benar	25%	3	3	4
	Dorongan	b. Menyelesaikan pekerjaan secara tuntas	25%	R A B	3	2
2	Berprestasi Level 1	c. Hasil kerja baik dan benar	30%	4	2	3
		d. Merasa tidak puas bila melihat ketidak-efisienan (misalnya mengeluh karena waktu yang terbuang)	20%	3	2	3

## A. Perhitungan Dengan Aplikasi

Perhitungan dengan aplikasi akan melalui proses penilaian kompetensi dan analisis kesenjangan terhadap level kompetensi. Dengan mengacu pada rumus perhitungan kompetensi dan analisis kesenjangan serta acuan mengenai kamus kompetensi dan standar kompetensi jabatan dan yang terdapat pada Bab 2, berikut adalah perhitungannya.

- Perhitungan penilaian kompetensi untuk tenaga kerja dengan nama Debbie Putri Anggraeni Jabatan BP.
  - a. Penilaian kompetensi Customer Service Orientation Level 1.

Perhitungan total nilai kompetensi:

$$N = ((3*40\%)+(4*30\%)+(4*30\%))$$

$$= (1,2+1,2+1,2)$$

$$= 3,6$$

Perhitungan persentase kompetensi:

$$TP = (3,6/4)*100\%$$

$$= 0,9*100\%$$

$$= 90\%$$

Penentuan status kompetensi dan level kompetensi:

Berdasarkan hasil penilaian, didapatkan persentase nilai 90%. Nilai tersebut adalah lebih dari 80%, sesuai dengan peraturan perusahaan, maka tenaga kerja tersebut dinyatakan kompeten untuk kompetensi *Customer Service Orientation* Level 1. Sehingga level saat ini untuk tenaga kerja bersangkutan adalah Level 1.

Perhitungan gap analysis:

b. Penilaian kompetensi Dorongan Berprestasi Level 1.

Perhitungan total nilai kompetensi:

$$N = ((3*25\%)+(4*25\%)+(4*30\%)+(3*20\%))$$
$$= (0,75+1+1,2+0,6)$$
$$= 3,55$$

Perhitungan persentase kompetensi

Penentuan status kompetensi dan level kompetensi:

Berdasarkan hasil penilaian, didapatkan persentase nilai 88,75%. Nilai tersebut adalah lebih dari 80%, sesuai dengan peraturan perusahaan, maka tenaga kerja tersebut dinyatakan kompeten untuk kompetensi Dorongan Berprestasi Level 1. Sehingga level saat ini untuk tenaga kerja bersangkutan adalah Level 1.

Perhitungan gap analysis:

- Perhitungan penilaian kompetensi untuk tenaga kerja dengan nama Moh.
   Choirul Jabatan MTM.
  - a. Penilaian kompetensi Customer Service Orientation Level 1.

Perhitungan total nilai kompetensi:

$$N = ((3*40\%)+(3*30\%)+(2*30\%))$$
$$= (1,2+0,9+0,6)$$
$$= 2.7$$

Perhitungan persentase kompetensi

$$TP = (2,7/4)*100\%$$
$$= 0,675*100\%$$
$$= 67,5\%$$

Penentuan status kompetensi dan level kompetensi:

Berdasarkan hasil penilaian, didapatkan persentase nilai 67,5%. Nilai tersebut adalah kurang dari 80%, sesuai dengan peraturan perusahaan, maka tenaga kerja tersebut dinyatakan belum kompeten untuk kompetensi *Customer Service Orientation* Level 1. Sehingga level saat ini untuk tenaga kerja bersangkutan adalah Level 0.

Perhitungan gap analysis:

b. Penilaian kompetensi Dorongan Berprestasi Level 1.

Perhitungan total nilai kompetensi:

$$N = ((3*25\%)+(3*25\%)+(2*30\%)+(2*20\%))$$

$$= (0,75+0,75+0,6+0,4)$$
$$= 2,5$$

Perhitungan persentase kompetensi

Penentuan status kompetensi dan level kompetensi:

Berdasarkan hasil penilaian, didapatkan persentase nilai 62,5%. Nilai tersebut adalah kurang dari 80%, sesuai dengan peraturan perusahaan, maka tenaga kerja tersebut dinyatakan belum kompeten untuk kompetensi Dorongan Berprestasi Level 1. Sehingga level saat ini untuk tenaga kerja bersangkutan adalah Level 0.

Perhitungan gap analysis:

- Perhitungan penilaian kompetensi untuk tenaga kerja dengan nama Rosita Oktafiani.
  - a. Penilaian kompetensi Customer Service Orientation Level 1.

Perhitungan total nilai kompetensi:

$$N = ((4*40\%)+(3*30\%)+(4*30\%))$$
$$= (1,6+0,9+1,2)$$
$$= 3,7$$

Perhitungan persentase kompetensi

Penentuan status kompetensi dan level kompetensi:

Berdasarkan hasil penilaian, didapatkan persentase nilai 92,5%. Nilai tersebut adalah lebih dari 80%, sesuai dengan peraturan perusahaan, maka tenaga kerja tersebut dinyatakan kompeten untuk kompetensi *Customer Service Orientation* Level 1. Sehingga level saat ini untuk tenaga kerja bersangkutan adalah Level 1.

Perhitungan gap analysis:

## = 0 (Pengembangan/Tidak Perlu Pelatihan)

b. Penilaian kompetensi Dorongan Berprestasi Level 1.

Perhitungan total nilai kompetensi:

$$N = ((4*25\%)+(2*25\%)+(3*30\%)+(3*20\%))$$
$$= (1+0.5+0.9+0.6)$$
$$= 3$$

Perhitungan persentase kompetensi

Penentuan status kompetensi dan level kompetensi:

Berdasarkan hasil penilaian, didapatkan persentase nilai 75%. Nilai tersebut adalah kurang dari 80%, sesuai dengan peraturan perusahaan, maka tenaga kerja tersebut dinyatakan belum kompeten untuk kompetensi Dorongan Berprestasi Level 1. Sehingga level saat ini untuk tenaga kerja bersangkutan adalah Level 0.

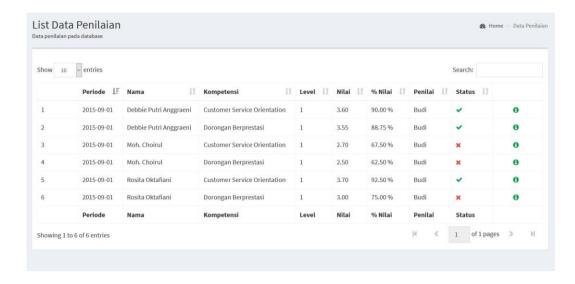
Perhitungan gap analysis:

Gap = Standar Level Jabatan – Level Saat Ini

= 3-0

= 3 (Perlu Pelatihan)

Perhitungan nilai kompetensi yang telah dilakukan di atas sudah benar karena sudah sesuai dengan rumus perhitungan kompetensi perusahaan. Perhitungan nilai kompetensi yang diimplementasikan ke dalam sebuah aplikasi ini dilakukan dengan cara memilih skala penilaian indikator yang terdiri dari pilihan "Kurang", "Cukup", "Baik", "Sangat Baik". Skala penilaian indikator tersebut mengacu pada Tabel 2.2 pada Bab 2. Dari acuan skala tersebut, nantinya oleh sistem akan dihitung dengan bobot sesuai data kamus kompetensi yang terdapat pada database. Dari hasil penilaian tersebut didapatkan persentase nilai yang akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan status kompeten atau tidaknya seorang tenaga kerja. Berdasarkan dari status tersebut maka akan diketahui level kompetensi dari tenaga kerja. Dari hasil penentuan level kompetensi tersebut, nantinya akan dibandingkan dengan standar kompetensi jabatan yang terdapat pada sistem. Berdasarkan hasil perhitungan secara terkomputerisasi, hasil penilaian kompetensi seperti pada Gambar 4.73.

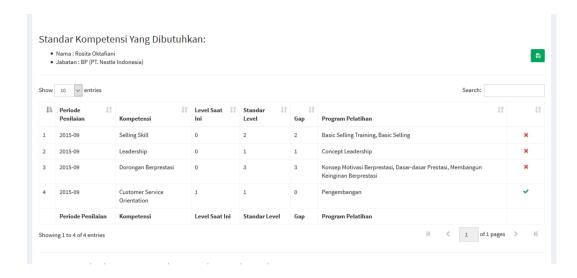


Gambar 4.73 Tampilan Sampel Data Penilaian Kompetensi

Dari Gambar 4.73 dapat disimpulkan bahwa untuk tenaga kerja dengan nama Debbie Putri Anggraeni memiliki kompetensi *Customer Service Orientation*Level 1 dan Dorongan Berprestasi Level 1. Tenaga kerja dengan nama Moh.

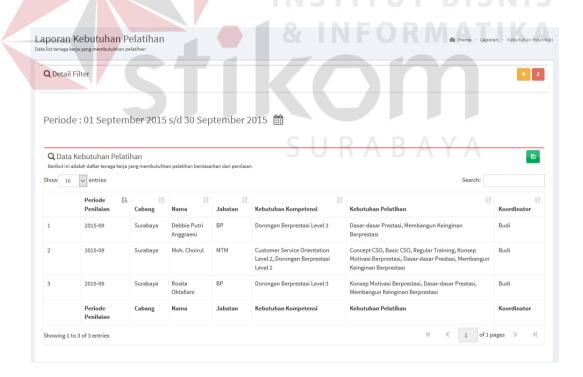
Choirul belum memiliki kompetensi untuk *Customer Service Orientation* dan Dorongan Berprestasi. Sedangkan untuk tenaga kerja dengan nama Rosita Oktafiani hanya memiliki kompetensi *Customer Service Orientation* Level 1 saja.

Sesuai dengan data level kompetensi yang dimiliki saat ini oleh tenaga kerja dengan nama Rosita Oktafiani, maka kebutuhan pelatihan yang diperlukan adalah untuk pelatihan kompetensi Dorongan Berprestasi Level 1 dan pelatihan kompetensi lainnya sesuai dengan standar kompetensi jabatan karena standar level kompetensi masih belum mencukupi. Data sampel kebutuhan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4.74.



Gambar 4.74 Tampilan Sampel Analisis Kebutuhan Pelatihan Individu

Dari hasil perhitungan yang dilakukan tersebut, dapat dicetak laporan hasil analisis kebutuhan pelatihannya untuk masing-masing tenaga kerja. Adapun cetak hasil analisis kebutuhan pelatihan bisa dilihat pada Gambar 4.75.



Gambar 4.75 Tampilan Sampel Laporan Analisis Kebutuhan Pelatihan

Dari laporan yang dihasilkan pada Gambar 4.75 dapat disimpulkan bahwa pada periode penilaian bulan September 2015, ada tiga tenaga kerja yang dinilai. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan kesimpulan untuk masing-masing tenaga kerja, yaitu sebagai berikut:

- a. Tenaga kerja dengan nama Debbie Putri Anggraeni membutuhkan kompetensi Dorongan Kompetensi Level 3 untuk mendukung pekerjaannya sebagai BP. Pelatihan yang dibutuhkan untuk dapat mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan adalah dengan melakukan pelatihan sesuai program pelatihan Dasar-dasar Prestasi, dan Membangun Keinginan Berprestasi.
- b. Tenaga kerja dengan nama Moh. Choirul membutuhkan kompetensi *Customer Service Orientation* Level 2 dan Dorongan Berprestasi Level 2 untuk mendukung pekerjaannya sebagai MTM. Pelatihan yang dibutuhkan untuk dapat mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan adalah dengan melakukan pelatihan sesuai dengan program pelatihan Concept CSO, Basic CSO, Regular Training, Konsep Motivasi Berprestasi, dan Membangun Keinginan Berprestasi.
- c. Tenaga kerja dengan nama Rosita Oktafiani membutuhkan kompetensi Dorongan Berprestasi Level 3 untuk dapat mendukung pekerjaannya sebagai BP. Pelatihan yang dibutuhkan untuk dapat mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan adalah dengan melakukan pelatihan sesuai dengan program pelatihan Konsep Motivasi Berprestasi, Dasar-dasar Prestasi, dan Membangun Keinginan Berprestasi.

#### B. Perhitungan Manual Tanpa Aplikasi

Perhitungan manual yang dimaksud adalah kepala bagian melakukan perencanaan kebutuhan pelatihan tenaga kerja tanpa dilakukan analisis kebutuhan pelatihan terlebih dahulu. Sehingga perhitungan yang dilakukan tanpa memperhatikan standar kebutuhan kompetensi dan hanya sebatas penilaian kompetensi saja. Penentuan program pelatihan dilakukan secara manual dan tidak berdasarkan pada kebutuhan yang sesuai.

#### C. Evaluasi Sistem Berdasarkan *User*

Selain penelusuran-peneusuran diagram yang dilakukan untuk memeriksa keterkaitan antar desain yang telah dibuat, dilakukan juga uji kuesioner tentang aplikasi yang dibangun. Uji kuesioner ini merupakan proses evaluasi dari sisi pengguna. Evaluasi dengan menggunakan kuesironer ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kesesuaian dari aplikasi yang telah dibangun dilihat dari sudut pandang pengguna.

Kuesioner dibagikan kepada beberapa orang responden sesuai dengan *role* masing-masing yang merupakan beberapa bagian pada PT. GGVM yang sebelumnya dimintai data wawancara. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk mengetahui respon atau tanggapan tentang bentuk desain interface pada rancangan sistem apakah sudah mudah di pahami dan sesuai dengan keinginan PT. GGVM. Bentuk kuesioner menyatakan bagaimana hasil dari penelitian yang ditinjau dari pendapat responden yang kemudian dikelompokkan kedalam lima skala seperti, sangat kurang (SK) dengan bobot 1, kurang (K) dengan bobot nilai 2, cukup (C) dengan bobot nilai 3, baik (B) dengan bobot nilai 4, sangat baik (SB) dengan bobot nilai 5. Berikut adalah hasil kuesioner yang disebar untuk responden.

## A. Hasil kuesioner untuk responden sebagai user penilai

Tabel 4.10 Rekap Hasil Kuesioner Penilai

No	Aspek Pengujian	Keterangan			Total			
		SK	K	C	В	SB	Skor	
Tan	Tampilan Interface							
1	Apakah aplikasi mudah digunakan?				2		8	
2	Apakah fitur pada aplikasi mudah					2	10	
	dipahami dan sesuai dengan kebutuhan?							
3	Apakah proses penilaian sudah sesuai?			1	1		7	
Corr	rectness (Ketepatan)							
4	Apakah informasi yang dihasilkan sudah				1	1	9	
	sesuai?							
5	Apakah laporan yang dihasilkan dapat				1	1	9	
	membantu pekerjaan?							
6	Apakah hasil penilaian yang dihasilkan				2		8	
	sesuai dengan prosedur yang digunakan							
	(sesuai perhitungan manual)							
Reli	ability (Kehandalan)							
7	Apa <mark>kah aplikasi dap</mark> at menekan tingkat		U		1	1	9	
	kesa <mark>lahan <i>input</i> dar</mark> i <i>user</i> ?	E (	D	8.4	Λ	-	LZ A	
8	Apa <mark>kah</mark> sistem dapat menyimpan data	П	ıΠ	IVI	2		8	
	den <mark>ga</mark> n baik?							
	<mark>ciency</mark> (Efisiensi)							
9	Apakah proses penilaian yang dilakukan					2	10	
	dapat berlangsung cepat?							

## B. Hasil kuesioner untuk responden sebagai user kepala bagian

Tabel 4.11 Rekap Hasil Kuesioner Kepala Bagian

No	Aspek Pengujian	Keterangan				Total	
		SK	K	C	В	SB	Skor
Tampilan Interface							
1	Apakah aplikasi mudah digunakan?				1		4
2	Apakah fitur pada aplikasi mudah			1			3
	dipahami dan sesuai dengan kebutuhan?						
3	Apakah proses penentuan kebutuhan				1		4
	pelatihan sudah sesuai?						
Cor	Correctness (Ketepatan)						

No	Aspek Pengujian	Keterangan			Total		
		SK	K	C	В	SB	Skor
4	Apakah informasi yang dihasilkan sudah			1			3
	sesuai?						
5	Apakah laporan yang dihasilkan dapat				1		4
	membantu pekerjaan?						
6	Apakah hasil penilaian yang dihasilkan				1		4
	sesuai dengan prosedur yang digunakan						
	(sesuai perhitungan manual)						
Reli	ability (Kehandalan)						
7	Apakah aplikasi dapat menekan tingkat				1		4
	kesalahan input dari user?						
8	Apakah sistem dapat menyimpan data				1		4
	dengan baik?						
Effi	Efficiency (Efisiensi)						
9	Apakah proses penilaian yang dilakukan					1	5
	dapa <mark>t be</mark> rlangsung cepat						

# C. Hasil kuesioner untuk responden sebagai user trainer

Tabel 4.12 Rekap Hasil Kuesioner *Trainer* 

No	Aspek Pengujian		Keterangan				
	VCTIVA	SK	K	C	В	SB	Skor
Tan	pilan Interface						
1	Apakah aplikasi mudah digunakan?				1		4
2	Apakah fitur pada aplikasi mudah	Δ	R	_1 \	/ <u>/</u>		3
	dipahami dan sesuai dengan kebutuhan?			\	- /		
Cor	rectness (Ketepatan)						
3	Apakah informasi yang dihasilkan sudah			1			3
	sesuai?						
4	Apakah laporan yang dihasilkan dapat				1		4
	membantu pekerjaan?						
5	Apakah hasil penilaian yang dihasilkan				1		4
	sesuai dengan prosedur yang digunakan						
	(sesuai perhitungan manual)						
Reli	ability (Kehandalan)						
6	Apakah aplikasi dapat menekan tingkat				1		4
	kesalahan <i>input</i> dari <i>user</i> ?						
7	Apakah sistem dapat menyimpan data dengan baik?				1		4

No	Aspek Pengujian	Keterangan					Total
		SK	K	C	В	SB	Skor
Effi	ciency (Efisiensi)						
8	Apakah proses penilaian yang dilakukan					1	5
	dapat berlangsung cepat?						

Setelah mengetahui hasil kuesioner pada *user*, maka kemudian dilakukan proses perhitungan dengan menggunakan metode yang kedua yaitu, aritmatika mean. Berikut merupakan rumus perhitungan aritmatika mean

$$Z = Xi / n.N$$

Dimana:

Z = Skor penilaian kinerja

Xi = Nilai kuantitatif total

n = Jumlah responden

N = Jumlah item pertanyaan

Dengan mengacu pada skor penilaian skala likert, maka dilakukan perhitungan sesuai dengan rumus aritmatika mean.

4. Perhitungan aritmatika mean untuk *user* penilai

$$Z = 78 / (2 \times 9)$$

5. Perhitungan aritmatika mean untuk *user* kepala bagian

$$Z = 35 / (1 \times 9)$$

$$= 3.9$$

6. Perhitungan aritmatika mean untuk *user trainer* 

$$Z = 31 / (1 \times 8)$$

Proses perhitungan telah menghasilkan nilai sebesar 4,3 untuk *user* penilai, nilai sebesar 3,9 untuk *user* kepala bagian, dan nilai sebesar 3,9 untuk *user trainer*. Nilai tersebut merupakan tingkat kepuasan dari *user* terhadap hasil uji coba aplikasi analisis kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi pada PT. Geo Given Visi Mandiri yang telah dihasilkan. Proses selanjutnya adalah mencari nilai interval antar kelas sebagai acuan dalam penetapan kriteria dari nilai kepuasan sebelumnya. Perhitungan nilai interval digambarkan pada rumus dibawah.

$$\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0, 8$$

Dari hasil perhitungan Z dengan interval 0, 8 maka dapat ditentukan kriteria tingkat kepuasan terhadap hasil penelitian desain interface adalah sebagai berikut:

- a. Sangat baik sko<mark>r 3</mark>,6 4,4
- b. Baik skor 2,7 3,5
- c. Cukup baik skor 1.8 2.6
- d. Buruk skor 0,9 1,7
- e. Sangat buruk skor 0 0.8

Nilai Z pada perhitungan sebelumnya menghasilkan nilai sebesar 4,3 untuk *user* penilai, nilai sebesar 3,9 untuk *user* kepala bagian, dan nilai sebesar 3,9 untuk *user trainer*. Hasil rata-rata kuesioner terhadap *user* dapat disimpulkan sebesar 4. Nilai tersebut jika dikelompokkan ke dalam nilai interval di atas maka, hasilnya menunjukkan kriteria sangat baik. Jadi tingkat kepuasan responden terhadap penelitian ini adalah sangat baik.

#### D. Pembahasan Hasil Evaluasi

Berdasarkan dari hasil uji coba melalui aplikasi dan melalui perhitungan secara manual, diperoleh data bahwa perhitungan secara manual tanpa aplikasi hanya dilakukan sampai dengan penilaian kompetensi tenaga kerja, sedangkan apabila menggunakan aplikasi dapat diperoleh hasil analisis kebutuhan pelatihan secara otomatis dan sesuai dengan standar kompetensi jabatan. Apabila menggunakan aplikasi, proses perencanaan kebutuhan pelatihan akan lebih mudah dilakukan dikarenakan sistem akan otomatis menampilkan kebutuhan kompetensi apa saja yang masih kurang dan program pelatihan apa saja yang dibutuhkan untuk dapat mencapai standar kompetensi tersebut. Selain itu aplikasi juga memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses dan mencetak riwayat penilaian dan pelatihan melalui halaman laporan yang telah disediakan. Dari hasil uji kuesioner, didapatkan hasil penilaian responden yang sangat baik. Proses perhitungan dan analisis yang diterapkan pada aplikasi sudah sesuai dengan perhitungan manual yang dilakukan, sehingga keluaran yang dihasilkan dari aplikasi sudah benar dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat memberikan kepuasan dan kemudahan bagi pengguna sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari aplikasi.